



SIMPOSIUM HERBAL MEDIK

"SAINTIFIKASI OBAT HERBAL DAN APLIKASI KLINIKNYA"

BUKU ABSTRAK



bekerjasama dengan:

UNIVERSITAS PADJADJARAN

dan

UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA

Bandung, 30 April 2011

Rumah Sakit Pendidikan UNPAD-RSHS

SKP IDI No. 242/SK/SP/IDI. WIL/JAB/IV/2011



DAFTAR ISI

SUSUNAN ACARA	1
SAMBUTAN KETUA PANITIA	3
SAMBUTAN KETUA PDHMI	4
SUSUNAN PANITIA	5
PANDANGAN, SIKAP, DAN KEBIJAKAN PB IDI TENTANG PEMANFAATAN DAN PENGEMBANGAN HERBAL/JAMU OLEH DOKTER DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN	7
REGULASI PENGGUNAAN OBAT HERBAL	8
SAINTIFIKASI OBAT HERBAL	9
SAINTIFIKASI EKSTRAK BIJI PALA (<i>Myristica fragrans</i> Hout.) SEBAGAI AGONIS GANDA PPAR γ/α UNTUK OBAT ANTHIPERGLIKEMIK DAN ANTIDILIPIDEMI	10
POTENSI HERBAL DALAM PENANGANAN PENYAKIT KANKER	11
MEKANISME <i>Phyllanthus niruri</i> L. DAN <i>Taraxacum officinale</i> Weber et Wiggers DALAM MENURUNKAN KADAR IL-4 DAN MENINGKATKAN KADAR IFN- γ PADA TIKUS MODEL ALERGI	13
PERAN FRAKSI SISA BIJI PALA (<i>Myristica fragrans</i> Hout) DALAM MENINGKATKAN PERILAKU SEKSUAL MELALUI NITRIT OKSIDA PADA MENCIT SWISS WEBSTER JANTAN	14
PENGGUNAAN OBAT HERBAL DALAM KLINIS	15
UJI KLINIK OBAT HERBAL	16
PENGGUNAAN HERBAL PADA TERAPI HOLISTIK	17
PERAN EKSTRAK AIR BIJI KOPI ROBUSTA LAMPUNG TERHADAP PENCEGAHAN DEGENERASI SEL HATI PADA MODEL TIKUS YANG DIINDUKSI CCl ₄	18



EFEK EKSTRAK AIR DARI SEDIAAN THE CELUP MAHKOTA BUNGA KASUMBA TURATE (<i>Carthamus tinctorius L.</i>) TERHADAP AKTIVITAS FAGOSITOSIS MENCIT (<i>Mus musculus</i>) JANTAN	19
EFEK EKSTRAK ETANOL DAUN MURBEI (<i>Morus alba L.</i>) TERHADAP TRANSPORT AKTIF GLUKOSA PADA USUS HALUS MARMUT (<i>Cavia porcellus</i>)	20
EFEK HEPATOPROTEKTIF KOMBINASI DAUN PALIASA (<i>Kleinhovia hospita L.</i>) DAN RIMPANG TEMULAWAK (<i>Curcuma xanthorrhiza Roxb</i>) PADA MENCIT (<i>Mus musculus</i>) DENGAN PARAMETER SGPT DAN SGOT	21
* AKTIVITAS EKSTRAK PROTEIN BIJI KEDELAI (<i>Glycine max L. Merr</i>) VARIETAS DETAM 1 TERHADAP ASUPAN PAKAN, BERAT BADAN, LINGKAR PINGGANG DAN KADAR KOLESISTOKININ PADA TIKUS WISTAR JANTAN	22
PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK HEKSAN KENCUR (<i>Kaempferia galanga LINN</i>) PADA LAMBUNG TIKUS (<i>Rattus novergicus</i>) YANG DIINDUKSI KALIUM DIKLOFENAK	23
EFEK RIMPANG KUNYIT (<i>Curcuma longa L</i>) DAN BAWANG PUTIH (<i>Allium sativum L</i>) TERHADAP SENSITIVITAS RESEPTOR INSULIN	24
TOKSISITAS AKUT EKSTRAK ETANOL HERBA SASALADAAN (<i>Peperomia pellucida (L.) H.B.K.</i>) PADA MENCIT JANTAN	25
UJI EFEKTIVITAS EKSTRAK ETANOL DAUN SENDOK (<i>Plantago mayor Linn.</i>) SEBAGAI ANTIBAKTERI <i>Staphylococcus aureus</i>	26
PENETAPAN KADAR KALIUM DAN MAGNESIUM DALAM KEDELAI (<i>Glycine max L.</i>) DAN HASIL OLAHANNYA DENGAN METODE SPEKTROFOTOMETRI SERAPAN ATOM	27
PETA WISATA BANDUNG	28

SUSUNAN ACARA SIMPOSIUM HERBAL MEDIK

Sabtu, 30 April 2011

07.30 - 08.00	Pendaftaran
08.00 - 08.30	Pembukaan
08.30 - 09.45	Sesi I : REGULASI PENGGUNAAN OBAT HERBAL DI INDONESIA Moderator: Dr. Diana Jasaputra, dr.,M.Kes.
08.30 - 08.50	Perkembangan Herbal Medik di Indonesia Hardhi Pranata, dr., Sp.S., MARS
08.50 - 09.10	Kebijakan PB IDI dalam Pengembangan Pemanfaatan Jamu oleh Dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Aldrin Neiwani, dr., Sp. AK, MARS, M. Bioedik, M.Kes.
09.10 - 09.30	Regulasi Penggunaan Obat Herbal Kepala Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Barat
09.30 - 09.45	Tanya Jawab
09.45 - 10.00	Rehat Kopi + Presentasi Poster
10.00 - 11.35	SESI II: HASIL - HASIL PENELITIAN OBAT HERBAL Moderator: Hardhi Pranata, dr., Sp.S., MARS
10.00 - 10.20	Saintifikasi Obat Herbal Prof. Dr. med. Tri Hanggono Achmad, dr.
10.35 - 10.50	Saintifikasi Ekstrak Biji Pala (<i>Myristica Fragrans Houtt</i>) sebagai obat herbal antihiperglikemik dan antidilipidemik. Dr. Keri Lestari, MS, Apt
10.35 - 10.50	Potensi Herbal Dalam Upaya Pengobatan Penyakit Kanker Dr. Ajeng Diantini, MS, Apt.
10.50 - 11.20	Mekanisme <i>Phyllanthus niruri L.</i> dan <i>Taraxacum officinale</i> Weber et Wiggers dalam menurunkan IL-4 dan meningkatkan IFN- γ pada Tikus Model Alergi. Dr. Diana Krisanti Jasaputra, dr.M.Kes
11.05 - 11.20	Peran Fraksi Sisa Biji Pala (<i>Myristica Fragrans Houtt</i>) dalam meningkatkan perilaku seksual dan perannya terhadap Nitrit Oksida pada Mencit Swiss Webster Jantan. Dr. Sugiarto Puradisastra, dr., M. Kes
11.20 - 11.35	Tanya Jawab



SUSUNAN ACARA SIMPOSIUM HERBAL MEDIK

Sabtu, 30 April 2011

11.35 - 12.50	SESI 3 APLIKASI KLINIK OBAT HERBAL Moderator: Prof. Dr. Med. Tri Hanggono Achmad, dr.
11.35 - 11.55	Penggunaan Obat Herbal dalam Klinik Hikmat Permana, dr., Sp.PD
11.55 - 12.15	Uji Klinik Obat Herbal Rovina Ruslami, dr., Sp.PD
12.15 - 12.35	Penggunaan Obat Herbal secara Holistik Puti Rita Liswari, dr., M.Sc., M.Kes
12.35 - 12.50	Tanya Jawab
12.50 - 13.00	Penutupan
13.00 - 14.00	ISOMA + Presentasi Poster
14.00 - 16.00	SARASEHAN KOMUNITAS HERBAL MEDIK JAWA BARAT

AKTIVITAS EKSTRAK PROTEIN BIJI KEDELAI (*Glycine max L.Merr*) VARIETAS *DETAM 1* TERHADAP ASUPAN PAKAN, BERAT BADAN, LINGKAR PINGGANG DAN KADAR KOLESISTOKININ PADA TIKUS *WISTAR* JANTAN

Meilinah Hidayat¹, Muchtan Sujatno², Nugraha Sutadipura³, Setiawan⁴

- 1) Divisi Ilmu Gizi. Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha .
- 2) Bagian Farmakologi Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran
- 3) Bagian Biokimia Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran
- 4) Bagian Ilmu Faal Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran

Para ahli menyebutkan bahwa kedelai mempunyai efek menurunkan berat badan. Protein dalam kedelai, β *conglycinin* sub unit β merupakan komponen yang paling berefek antiobesitas dengan cara stimulasi pengeluaran Kolesistokinin (KSK), suatu hormon pencernaan yang berefek menekan keinginan makan jangka pendek. Salah satu kedelai varietas unggulan di Indonesia adalah *Detam 1*. Ekstrak biji protein biji kedelai *Detam 1* menggunakan metode Deak mengandung kadar β *conglycinin* yang tinggi. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh beberapa dosis dan pola pemberian ekstrak protein kedelai *Detam 1* selama 28 hari terhadap perubahan asupan pakan, berat badan, lingkaran pinggang dan kadar KSK plasma. Penelitian dilakukan terhadap 11 kelompok tikus masing-masing 3 ekor. Sembilan kelompok perlakuan: dosis 5 mg/ekor, 10mg/ekor, 20mg/ekor, masing-masing dengan pola pemberian 1x, 2x dan 3x sehari, 1 kelompok kontrol negatif serta 1 kelompok pembanding. Hasil yang didapat: kelompok yang paling baik dalam perubahan asupan pakan: 5 mg/ekor 1xsehari ($p < 0,05$), perubahan berat badan: 1,7mg/ekor 3xsehari dan 10 mg/ekor 1xsehari ($p < 0,05$), perubahan lingkaran pinggang: 10 mg/ekor 1xsehari ($p < 0,05$), peningkatan kadar KSK plasma: 20 mg/ekor 1xsehari ($p < 0,001$). Simpulan penelitian adalah pemberian ekstrak protein kedelai *Detam 1* pada berbagai perlakuan selama 28 hari menyebabkan perubahan asupan pakan, berat badan, lingkaran pinggang dan peningkatan kadar KSK plasma.

Kata kunci: Kedelai var *Detam 1*, β *conglycinin*, berat badan, Kolesistokinin